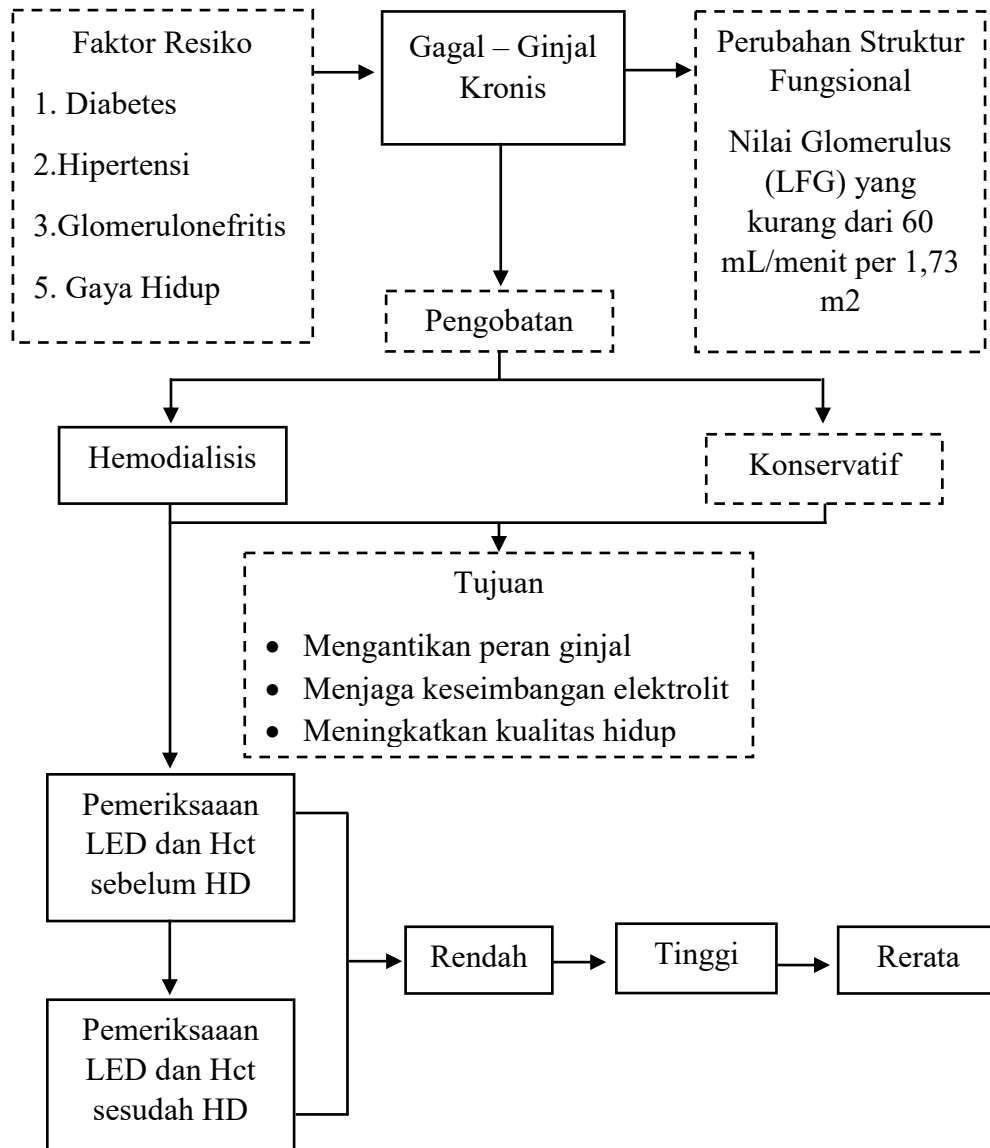


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1 Kerangka Konsep

Keterangan :

1. = Diteliti
2. = Tidak Diteliti
3. = Alur Penelitian

Keterangan kerangka konsep :

Berdasarkan kerangka konsep tersebut, dapat disimpulkan bahwa keadaan gagal ginjal kronis disebabkan oleh beberapa faktor seperti diabetes, hipertensi, Glomerulonefritis, gaya hidup. Perubahan struktur fungsional ginjal dapat dilihat dari nilai laju filtrasi glomerulus (LFG) yang kurang dari 60 ml/menit per 1,73 m². Saat penurunan fungsi ginjal tersebut maka diperlukan terapi pengganti, seperti hemodialisis. Tujuan terai hemodialisa untuk menggantikan peran dari fungsi ginjal melakukan ekskresi, yaitu mengeliminasi sisa metabolisme dalam tubuh, seperti ureum dan kreatin, serta mengeluarkan cairan tubuh yang seharusnya dikeluarkan sebagai urin pada kondisi ginjal yang sehat. Keberhasilan hemodialisa pada kerangka komsep dapat dilihat dari nilai laju endap darah dan hematokrit.

Pemeriksaan perbedaan nilai laju endap darah dan hematokrit yang diperiksa sebelum dan sesudah hemodialisa setelah kadar tersebut diperoleh kemudian dianalisis seberapa jauh perbedaan hasil yang terjadi sebelum hemodialisa dan sesudah hemodialisis, selanjutnya digolongkan apakah kadar yang didapatkan termasuk normal, di bawah normal/rendah maupun tinggi.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut, sifat, atau nilai yang dimiliki oleh individu, objek, atau kegiatan dan memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, serta kemudian diambil kesimpulan dari hasil penelitian tersebut (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini akan di analisis yaitu perbedaan nilai laju endap darah dan hematokrit pada pasien gagal ginjal yang diperiksa

sebelum dan sesudah hemodialisa dan diambil kesimpulan dari hasil pemeriksaan tersebut di RSUD Tabanan, Kabupaten Tabanan, Bali.

a. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini yaitu pasien gagal ginjal kronis.

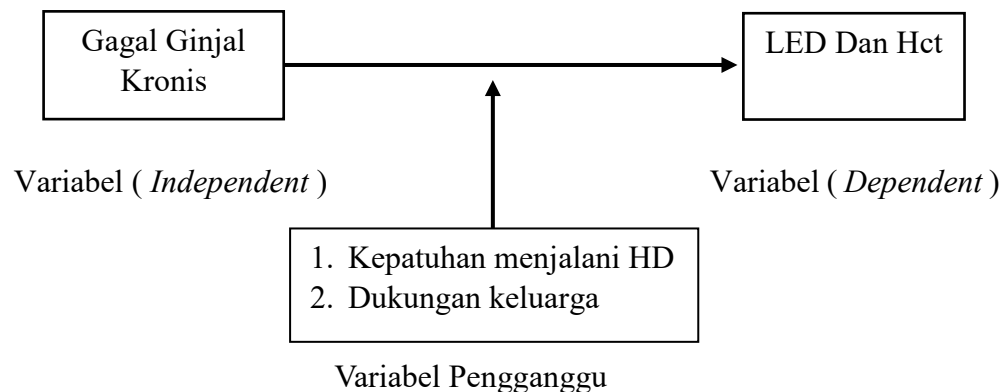
b. Variabel terikat (*Dependent*)

Variabel terikat yang digunakan pada penelitian ini yaitu Darah EDTA diperiksa untuk mendapatkan nilai LED Dan Hematorit dilakukan sebelum dan sesudah hemodialisa.

c. Variabel Pengganggu

Variabel pengganggu pada penelitian ini yaitu kepatuhan responden gagal ginjal kronis menjalani terapi hemodialisa, dan dukungan keluarga.

2. Hubungan Antar Variabel



Gambar 2. Hubungan antar variabel

3. Devinisi Operasional

Menurut Dharma (2018), definisi operasional adalah definisi yang berdasarkan pada karakteristik yang dapat diamati dari suatu hal yang

didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati atau diukur menjadi kunci dari definisi operasional. Dapat diamati artinya bahwa peneliti dapat melakukan observasi atau pengukuran dengan teliti terhadap suatu objek atau fenomena, yang nantinya dapat diulang oleh orang lain. Definisi operasional dapat dijelaskan lebih rinci dalam tabel 1 berikut:

Tabel 1.
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Umur	Ukuran yang digunakan untuk menunjukkan seberapa lama seseorang atau sesuatu telah eksis atau berada di dalam kehidupan ini.	Wawancara	Ordinal
Jenis Kelamin	Perbedaan biologis yang membedakan antara individu pria dan wanita.	Pengamatan	Nominal
Gagal ginjal kronis	Kondisi penyakit ginjal yang persisten (lebih dari 3 bulan), menyebabkan kerusakan fungsi ginjal dan penurunan Tingkat Filtrasi Glomerulus (GFR) menjadi kurang dari 60 ml/menit/1,73 m ² .	Melakukan observasi, wawancara pasien gagal ginjal kronis di RSUD	Nominal
Stadium Gagal Ginjal Kronis	1. Meskipun fungsi ginjal normal, pemeriksaan urin menunjukkan kelainan struktural atau genetik yang mengindikasikan adanya gangguan ginjal, nilai LFG ≥ 90 . 2. Penurunan ringan dalam fungsi ginjal, bersama dengan temuan lain (seperti pada tahap 1), mengindikasikan	Pemeriksaan Laboratorium	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
	keberadaan penyakit ginjal, nilai LFG 60 – 89. 3. Penurunan sedang fungsi ginjal, nilai LFG 45 – 59. 4. Penurunan sedang fungsi ginjal, nilai LFG 30 – 44. 5. Penurunan fungsi ginjal berat stadium 5, gagal ginjal kronis nilai LFG 15 – 29.		
Hemodialisis	Proses mengeluarkan residu metabolisme dan racun dari peredaran darah manusia, termasuk air, natrium, kalium, dan hidroelektrolit. (Koeswa, 2009).	Alat dislizer	Nominal
Frekuensi HD	Durasi hemodialisa dalam setiap sesi selama 5 jam, atau tiga kali seminggu dengan durasi setiap sesi selama 4 jam.	Alat dialyzer	Nominal
Kadar Laju endap darah	Pengendapan darah merah di dalam plasma (mm/jam). Sebelum dan sesudah hemodialisis (Kiswari, 2014).	Menggunakan spuit, tabung EDTA, Sampel tersebut diperiksa Menggunakan tabung westergreen	Interval
Kadar hematokrit	Persentase volume sel darah merah dalam darah yang diukur sebagian dari tes darah.	Menggunakan hematologi analizer	interval

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dari penelitian ini adalah :

H1 : Ada perbedaan antara nilai laju endap darah dan hematokrit pada pasien gagal ginjal yang diperiksa sebelum dan sesudah hemodialisa, di RSUD Tabanan.